

PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR BAGI REMAJAMASJIDAL-IKHLAS LAU CIH KEC. MEDAN TUNTUNGAN. KELURAHANLAU CIH

Kandri, S.Pd, MS, Mhd. Very Afriasyah
Akademi Pariwisata Nusantaramedan Utara

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan bahasa Inggris dasar bagi Remaja Masjid Al-Ikhlas lau cih, Desa Lau cih kecamatan Medan Tuntungan. Penentuan pelatihan ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan Bahasa Inggris para pemuda atau Remaja Masjid Lau Cih. Tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) membantu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pemuda atau Remaja Masjid melalui kegiatan pelatihan conversation, 2) memberikan pemahaman bagaimana cara membuat kalimat dasar bahasa Inggris, 3) memberikan kesempatan dan pengalaman kerja untuk dosen dan mahasiswa, 4) membina kerja sama dengan berbagai pihak terkait, terutama pihak Masjid, sebagai kerjasama untuk memperkenalkan Akademi Pariwisata Nusantara Medan kepada masyarakat. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui ceramah dan pelatihan. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian selanjutnya pelatihan langsung dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Kata Kunci: *Conversation, Pelatihan Dasar Bahasa Inggris*

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN, 2003). Pendidikan merupakan hak setiap warga negara di Indonesia. Pendidikan tidak hanya ditempuh melalui sekolah akan tetapi bisa melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga resmi lainnya. Dalam pidatonya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Markarin menyatakan bahwa ada empat (4) subjek mandatori yang perlu dipelajari di sekolah, diantaranya bahasa Inggris, bahasa coding (pemrograman), statistik, dan psikologi. Kemampuan Bahasa Inggris dirasa penting karena menurut pak Nadiem, Bahasa Inggris juga dapat membekali para peserta didik dan generasi muda Indonesia dalam mengembangkan dan membangun dunia kerja. Karena seperti yang kita ketahui dunia

international saat ini sangat berkembang pesat, apa lagi di kalangan generasi muda. Salah satu dasar untuk mendukung kemampuan komunikasi adalah keahlian conversation.

Keahlian berbahasa Inggris bisa berupa keahlian berkomunikasi baik dalam dunia kerja atau pun berjumpa dengan orang asing.

Hal ini, dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan softskill dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan. Kelurahan Lau Cih merupakan desa yang sebagian besar anak-anak dan Remaja Masjid juga Mahasiswa adalah desa Pendidikan (Amin Sidiq, dkk., 2023). Kuliah di Kesehatan yaitu INKKESSU dan ada juga yang bersekolah di SMP N 31 Medan dan yang masih SD Jika saja masyarakat khususnya pemuda PKM prodi perhotelan bertujuan untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris guna menambah softskill pemuda dan remaja Masjid atau Karang Taruna Desa Lau Cih. Melalui Gerakan 1 (satu) Titik Pengabdian Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat mencapai tujuan PKM yang telah ditargetkan.

B. Program unggulan

Pelatihan Bahasa Inggris adalah berupa pelatihan Bahasa Inggris dasar, conversation

dasar, kosakata dasaar. Hal ini dilakukan untuk menambah keahlian pemuda dan Remaja Masjid Desa Lau Cih, dan selama ini belum pernah dilakukan pendampingan pelatihan Bahasa Inggris di desa tersebut.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pemuda Remaja masjid karang taruna Desa Lau Cih sehingga dapat dijadikan pengembangan sumber daya manusia bagiarganya.
2. Membantu meningkatkan kemampuan conversation untuk kalangan Remaja Masjid Laucih Kec. Medan Tuntungan kota madya Medan.
3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait, terutama pihak Masjid, sehingga kerjasamadengan Akademi Pariwisata Nusantara Medan, semakin digaungkan.

D. Dampak dan Manfaat

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memiliki dampak dan manfaat sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Remaja Masjid Desa Lau Cih sebagai upaya memberikan jalan meningkatkan SDM bagi warganya
2. Memberikan pengetahuan kepada warga atau khususnya Remaja Masjid tentang conversation

II. TARGET DAN LUARAN

A. Profile Mitra

1. Desa lau cih

Penamaan Lau Cih ternyata menyimpan cerita sendiri. Lau Cih berasal dari bahasa Karo yang artinya sungai (lau) dan siput (cih). Menurut keterangan, warga setempat bernama Pasang Purba, sekitar 1960, pada salah satu aliran sungai di kawasan tersebut, tepatnya yang melintasi Jalan Bunga Malem 7, 3 dan 5, dipenuhi siput.

“Dulu waktu remaja, saya bersama kawankawan masih sempat menikmati siput dan ikan di sungai yang terletak di Jalan Bunga Malem 5. Enaknya, ke sana kami tinggal bawa beras dan peralatan masak saja. Di sana, tinggal ambil siput dan ikan. Siputnya bisa dimakan. Makanya, sejak dulu kawasan ini dikenal

dengan sebutan Desa Lau Cih (Sungai Siput),” katanya ketika berbincang dengan KORAN SINDO MEDAN, belum lama ini.

Habitat siput yang cukup besar di aliran sungai tersebut sering dimanfaatkan warga untuk dinikmati sebagai santapan. Daerah pinggiran aliran sungai tersebut ramai dikunjungi warga untuk menangkap siput. Sungai tersebut dulunya memiliki lebar sekitar enam meter dengan kedalaman yang cukup untuk didiami biota sungai, seperti ikan dan lainnya. Apalagi di sungai itu dipenuhi bebatuan kecil dan sangat cocok untuk berenang.

“Waktu itu kami senang ke sana bukan hanya siput atau ikan yang mudah ditangkap, tapi bisa mandi-mandi. Kalau sekarang tak mungkin lagi mandi di sana,” ungkapnya sambil tertawa. Dia menyebutkan, hingga saat ini sungai tersebut masih ada, tapi sudah jarang terlihat siput, termasuk ikan. Lebar sungai itu pun kini hanya tinggal tiga meter dan sudah sangat dangkal. “Mungkin setelah memasuki tahun 2000, sudah mulai tidak kelihatan lagi siput dan ikan. Dulu di sana belum banyak rumah dan permukiman warga. Kalau sekarang lihat sendirilah, sudah banyak. Debit air sungai pun sudah berkurang,” ucapnya.

Desa lau cih kecamatan medan tuntungan memiliki 3 lingkungan yaitu ,lk 1 jalan bunga mayang 1 , ll 2. Jalam bunga malem vii dan yang lignkungan 3.

2. Nama – nama tempat Pendidikan di esa lau cih kec. Medan tuntungan
1. PAUD ABDI PRAJA Jl. Bunga Malem VII
2. SD NEGERI 060247 Jl. Bunga Malem VII
3. SMP.N 31 Jl. Bunga Malem V
4. SMA N 17 MEDAN Jl. Bunga Male III
5. STTI, JL. Bunga Malem IV
6. POLTEKKES JIJamin Ginting KM13
7. INKESUMUT Jl., Jamin Ginting KM 12

B. Targer dan Luaran

Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Para Remaja Masjid Desa Lau Cih memiliki kemampuan dasar Bahasa inggris.
2. Para pemuda Pemudi Remaja Masjid AL-Ikhlas desa lau cih conversation

III. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah:

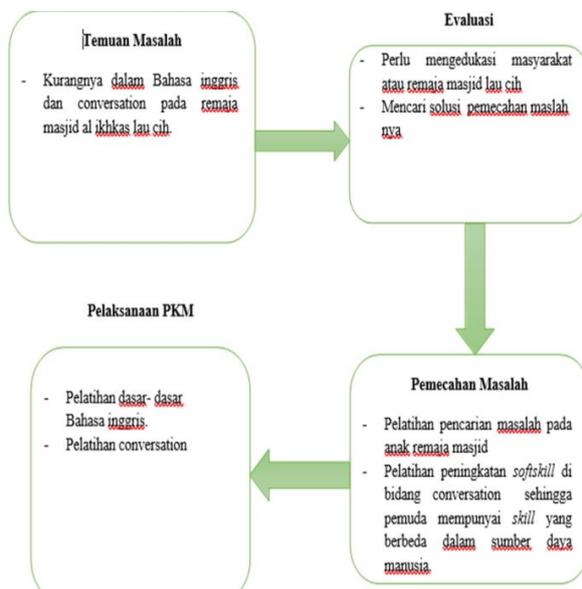
1. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang Bahasa Inggris.

2. Praktik

Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan dasar-dasar conversasi.

B. Langkah- Langkah Pelaksanaan



C. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai tanggal 28 bulan November tahun 2022 sampai dengan tanggal 30 November tahun 2022, dari mulai perencanaan kegiatan, dan koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di Masjid Al-Ikhlash Lau Cih kec. Medan tuntungan.

D. Unsur- unsur yang terkait

1. Pemuda pemudi remaja masjid desa Lau Cih
2. Siswa SMA N 17
3. Ketua bkm dan pengurus penanggung jawab.
4. Dosen prodi Pendidikan Akademi Pariwisata Nusantara.
5. Mahasiswa prodi Pendidikan Pariwisata Nusantara Medan 1 orang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung dengan Remaja Masjid al-Ikhlash Lau Cih. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Bahasa Inggris yang di pandu langsung oleh dosen Bahasa Inggris kepada Remaja Masjid Al Ikhlas Lau Cih , Kecamatan Medan Tuntungan.



Gambar 1. Peserta didampingi ketika belajar Bahasa Inggris dasar
2. Pelatihan conversation



Pelatihan kedua ini dilakukan pada bulan Januari tanggal 29 juga di samping tempat pembelajaran utama. tampak beberapa remaja masjid mempraktikkan dengan gaya yang di buat oleh pelatih.

Setelah acara teratur, selesai kemudian dilanjutkan dengan makan roti. Dan foto Bersama.



B. Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. Kurangnya respon dari pihak Desa, sehingga Sebagian kecil beberapa program yang sudah direncanakan tidak bisa terlaksana.
2. Kurangnya respon dari pihak masyarakat Sebagian remaja masjid, sehingga kegiatan diskusi antara dosen tidak terjalin.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan dilapangan, akan tetapi pergantian peserta kegiatan dan acara-acara yang diprogramkan tidak menemukan kendala, sehingga luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain kemampuan Bahasa Inggris dan conversation meningkat

B. Saran

1. Peningkatan dan penjalinan komunikasi lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga program yang belum dilaksanakan bisa terlaksana.
2. Komunikasi dan respon lebih dalam dari Pemuda remaja masjid perlu dibangun lebih baik, sehingga kedepan program kerjasama dapat berjalan lancar.
3. Hendaknya program yang ada disesuaikan lebih intens lagi dengan waktu dan kondisi, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Wirasasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi zero waste berbasis empati (menggunakan teknologi informasi berbasis android). *ABS YARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 1-8. doi:10.29408/ab.v1i2.2749
- Ikra Negara. (2000). *Kamus Ideal*: Zahra Book Jakarta. Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003